

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 14 Desember 2023



MARFUAH
NIM. 191320037

ABSTRAK

Nama: Marfuah, NIM: 191320037 Skripsi dengan judul “Konsep Tafsir dan Ta’wil Dalam Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir dan Ta’wil Karya Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi)” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Ada dua istilah yang sering dipakai ulama dalam mempresentasikan sebuah upaya pengungkapan makna atas Al-Qur’an. Kedua istilah itu adalah tafsir dan ta’wil. Kalau melihat catatan sejarah, penggunaan istilah ta’wil lebih dahulu populer dibandingkan dengan istilah tafsir. Secara etimologis, Tafsir bermakna menjelaskan (*Al-Īdoḥ*), menerangkan (*At-Tabyīn*), menampakan (*Al-Idzhār*), menyibak (*Kasyfu*), dan merinci (*Tafsīl*). Tafsir berasal dari isim masdar dari wajan (Taf’īl). kata “tafsir” berasal dari bahasa arab *fassara-yufassiru-tafsiiran*, yang artinya menjelaskan. Memahami hakikat tafsir, tidak hanya mengkaji definisi makna “tafsir”, tetapi juga diperlukan pemahaman tentang makna “takwil” (*al-ta’wil*). Sedangkan penggunaan lafal *al-ta’wil* dalam Al-Qur’ān, sebagai makna terdalam dari “*al-tafsīr*” terdapat dalam beberapa ayat, yaitu terdapat di dalam Al-Qur’an dengan 17 kali penyebutan, yaitu: di surat Al Imrān/3:7 (dua kali), surat an-Nisā/4: 59, surat al-A’rāf/7: 53 (dua kali), surat Yunus/10:39, surat Yusuf/12:6,21, 36, 37, 44, 45, 100, dan 111, surat al-Isra’/17:35, al-Kahfi/18:78 dan 82.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tafsir dan ta’wil dalam ulumul qur’an 2) Bagaimana pandangan al-khalidi tentang tafsir dan ta’wil? 3) Bagaimana analisis konsep tafsir dan ta’wil?

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab *Tafsir wa Ta’wil*, karya Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi.

Hasil penelitian ini bahwa Al-Khalidi dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang penggunaan tafsir dan ta’wil dalam Al-Qur’an menurut Al-Khalidi. Penelitian ini juga memiliki kegunaan dalam meningkatkan wawasan tentang ilmu Al-Qur’an, menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : *Tafsir dan Ta’wil, Tafsir, Qur’an*

ABSTRACT

Name: Marfuah, NIM: 191320037, Thesis with the title "*The Use of Tafsir and Ta'wil in the Qur'an (Study of the Book of Tafsir and Ta'wil by Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi)*" Department of Al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University Banten.

There are two terms that are often used by scholars in presenting an effort to reveal the meaning of the Qur'an. Both terms are tafsir and ta'wil. If you look at historical records, the use of the term ta'wil is more popular than the term tafsir. Etymologically, Tafsir means to explain (*Al-Īdoḥ*), explain (*At-Tabyīn*), reveal (*Al-Idzhār*), reveal (*Kasyfu*), and detail (*Tafsīl*). The word "tafsir" comes from the Arabic word *fassara-yufassiru-tafsiiran*, which means to explain. Understanding the nature of tafsir, not only examines the definition of the meaning of "tafsir", but also requires an understanding of the meaning of "takwil" (*al-ta'wil*). While the use of the memorization of *al-ta'wīl* in the Qur'ān, as the deepest meaning of "*al-tafsīr*" is found in several verses, which are found in the Qur'ān with 17 mentions, namely: in Surah Alu Imrān/3: 7 (twice), Surah an-Nisā/4: 59, Surah al-A'rāf/7: 53 (twice), Surah Yunus/10:39, Surah Yusuf/12:6, 21, 36, 37, 44, 45, 100, and 111, Surah al-Isra'/17:35, al-Kahf/18:78 and 82.

Based on the above background, the problem formulations in this study are: 1) What is the interpretation and ta'wil in the Ulumul Qur'an? 2) What is Al-Khalidi's view on interpretation and ta'wil? 3) How is the concept of tafsir and ta'wil analyzed?

The type of research in this thesis is a library study (Library Research). The primary data source in this research is the Book of Tafsir wa Ta'wil, by Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi.

The results of this research show that Al-Khalidi can provide a clearer understanding of the use of tafsir and ta'wil in the Al-Qur'an according to Al-Khalidi. This research also has uses in increasing insight into the science of the Qur'an, being a reference for further research, and can be applied in everyday life.

Keywords : *Tafsir and Ta'wil, Tafsir, Qur'an*

الملخص

الاسم: مرفوعة نيم: ١٩١٣٢٠٠٣٧ رسالة بعنوان " مفهوم التفسير والتأويل في القرآن
(دراسة كتاب التفسير والتأويل صلاح عبد الفتاح الخالدي) " قسم العلوم علوم القرآن
والتفسير، كلية أصول الدين والأدب، جامعة السلطان مولانا حسن الدين الإسلامية
الحكومية، بانتن.

هناك مصطلحان غالباً ما يستخدمهما العلماء في تقديم جهد لكشف معنى القرآن. واللفظان هما التفسير والتأويل. إذا نظرت إلى السجلات التاريخية، فإن استخدام مصطلح التأويل كان أكثر شيوعاً من مصطلح التفسير. والتفسير اصطلاحاً يعني: (التوضيح)، و(التبيين)، و(الإظهار)، و(الكشف)، و(التفصيل). التفسير يأتي من مصدر المصدر (تفعيل). إن فهم طبيعة التفسير، لا يدرس تعريف معنى "التفسير" فحسب، بل يتطلب أيضاً فهم معنى "التأويل". أما استخدام لفظ التأويل في القرآن، باعتباره المعنى الأعمق للتفسير، فهو موجود في عدة آيات، وهي في القرآن الكريم ب ١٧ ذكراً، وهي: في سورة آل عمران/٣:٧ (مرتين)، سورة النساء/٤:٥٩، سورة الأعراف/٧:٥٣ (مرتين)، سورة يونس/١٠:٣٩، سورة يوسف/١٢:٦، ٢١ و ٣٦ و ٣٧ و ٤٤ و ٤٥ و ١٠٠ و ١١١، سورة الإسراء/١٧:٣٥، الكهف/١٨:٧٨ و ٨٢.

وبناء على الخلفية السابقة فإن صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) ما هو التفسير والتأويل في علوم القرآن؟ (٢) ما رأي الخالدي في التفسير والتأويل؟ (٣) كيف يتم تحليل مفهوم التفسير والتأويل؟

ونوع البحث في هذه الرسالة هو البحث المكتبي. المصدر الرئيسي للبيانات في هذا البحث هو كتاب تفسير وتأويل في القرآن، لصلاح عبد الفتاح الخالدي.

تظهر نتائج هذا البحث أن الخالدي يمكنه تقديم فهم أوضح لاستخدام التفسير والتأويل في القرآن عند الخالدي. كما يفيد هذا البحث في زيادة التبصر في علوم القرآن، ليصبح مرجعاً لمزيد من الأبحاث، ويمكن تطبيقه في الحياة اليومية.

الكلمات المفتاحية: التفسير والتأويل، التفسير، القرآن



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : **Nota Dinas**

Lamp :

Hal : **Ujian Skripsi**

a.n. MARFUAH

NIM: 191320037

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

UIN “SMH” Banten

Di –

Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **MARFUAH, NIM: 191320037, Judul skripsi: Konsep Tafsir dan Ta’wil Dalam Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir dan Ta’wil Karya Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 14 Desember 2023

Pembimbing I

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP. 197507152000031004

Pembimbing II

Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A.

NIP. 198902232020122006

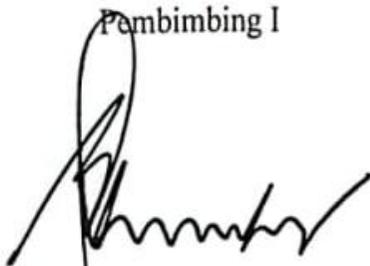
Konsep Tafsir dan Ta'wil Dalam Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir dan Ta'wil Karya Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi)

Oleh:

MARFUAH
NIM: 191320037

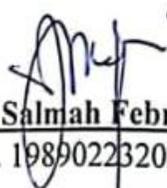
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

Pembimbing II



Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A.
NIP. 198902232020122006

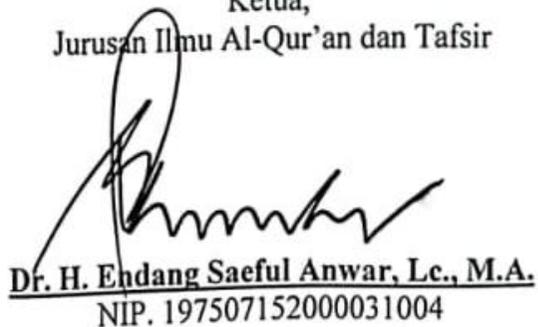
Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua,
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. MARFUAH, NIM. 191320037, Judul Skripsi: **Konsep Tafsir dan Ta'wil Dalam Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir dan Ta'wil Karya Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi)**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten pada tanggal 14 Desember 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

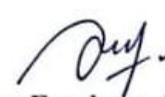
Serang, 14 Desember 2023

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

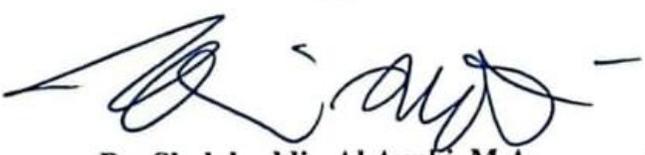

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1007


Reza Fandana, M.Pd.
NIP. 199105252022032001

Anggota

Penguji I

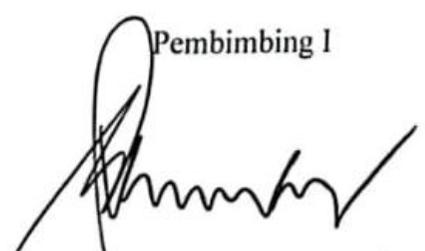
Penguji II

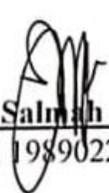

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001


Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP.196904062005011005

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004


Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A.
NIP. 198902232020122006

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayahanda tercinta bapak Herman dan juga untuk ibunda tersayang ibu patimah yang surga berada dibawah telapak kakinya, penyejuk dan penayang jiwa dengan ketabahan dan berkat doa-doanya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, serta untuk Kedua kakak dan adik-adikku yang sudah membantu mendokan saya untuk menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.

MOTTO

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ [۞]الْقُرْآنَ ۚ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا

“Maka tidakkah mereka menghayati (mendalami) Al-Qur'an? Sekiranya (Al-Qur'an) itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya”. (QS. An-Nisā: 82)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Marfuah, dilahirkan di Serang, pada hari Kamis tanggal 07 Januari 1999. Anak ketiga dari tujuh bersaudara dari pasangan Bpk. Herman dan Ibu Patimah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Pasir pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap di Curug, Kota Serang dan lulus pada tahun 2018 kemudian penulis mengabdikan diri di Pondok Pesantren Ar-Rahman selama 1 Tahun dan selesai pada tahun 2019 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Starta Satu (S1) pada tahun 2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Konsep Tafsir dan Ta'wil Dalam Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir dan Ta'wil Karya Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Al-quran dan Tafsir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
- 2) Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.

- 3) Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
- 4) Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
- 5) Ibu Ina Salmah Febriani H, M.A. Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
- 6) Bapak dan Ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
- 7) Bapak Rijal selaku Staff Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
- 8) Laki-laki terhebat yang bernama Herman. Bapak saya tercinta yang selalu memberi dukungan serta banyak perhatiannya, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik.
- 9) Wanita tertulus sekaligus pendidik terbaik yang bernama ibu Patimah. Ibu saya yang selalu yakin bahwa saya bisa melakukan yang terbaik.
- 10) Keluarga besar yang selalu bertanya "kapan lulus?" yang mana hal ini telah memicu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.
- 11) Kepada Bapak Suparjo Rustam SE yang selalu memberikan kobaran semangat kepada penulis selama penulis tidak memiliki semangat dalam pengerjaan skripsi.
- 12) Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- 13) Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 14 Desember 2023

Penulis

Marfuah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Metode Analisis Data.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II TAFSIR DAN TA'WIL DALAM AL-QUR'AN.....	17
A. Analisis Tafsir dan Ta'wil dalam Al-Qur'an.....	17
1. Tafsir dan Ta'wil dalam bahasan Ulumul Qur'an.....	17
2. Perbedaan Tafsir dan Ta'wil.....	22
B. Pandangan Ulama Terhadap Tafsir dan Ta'wil.....	24

BAB III PANDANGAN AL-KHALIDI TENTANG TAFSIR & TA'WIL.....	29
A. Tinjauan Tentang Buku.....	29
1. Biografi Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi	29
2. Sistematika Buku Tafsir dan Ta'wil.....	33
B. Pandangan Al-Khalidi Tentang Tasfir dan Ta'wil	41
1. Tafsir Menurut Al-Khalidi.....	41
2. Ta'wil Menurut Al-Khalidi.....	43
C. Metodologi Kitab Tafsir dan Ta'wil Karya Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi	46
1. Latar Belakang Kitab Tafsir dan Ta'wil	46
2. Metode Kitab Tafsir dan Ta'wil	47
3. Kelebihan dan Kekurangan Langkah-Langkah Tafsir Maudhu'i Menurut Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi	54
4. Perbedaan Konsep Tafsir Maudhu'i Al-Khalidi dan Ulama Lain	55
BAB IV ANALISIS KONSEP TAFSIR DAN TA'WIL	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	A dan I
يَاو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
يَاو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ẓammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = وَالنَّاسِ الْجِنَّةِ مِنْ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = الْبَرِيَّةِ خَيْرُ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النبوية السنة

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = الْبَرِيَّةِ خَيْرُ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.